



KEEFEKTIFAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTUAN MEDIA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR IPA

Bekti Widhi Astuti[✉], Desi Wulandari

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **Januari 2020**

Disetujui **Februari 2020**

Dipublikasikan **Maret 2020**

Keywords:

Effectiveness;

Course Review

Horay; Concrete

media; Learning

outcomes; Science;

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran IPA kelas V SDN Gugus Wolter Monginsidi dominan ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Model konvensional ini pelaksanaan pembelajarannya belum optimal menyebabkan hasil belajar IPA rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantuan media konkret terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Gugus Wolter Monginsidi Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian adalah *Quasi Experimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian ini menggunakan pengambilan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah SDN 1 Sarirejo sebagai kelas eksperimen dan SDN 3 Sarirejo sebagai kelas kontrol. Hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,142 > 1,997$), artinya hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hal ini didukung oleh hasil uji *N-Gain* yaitu kelas eksperimen dengan kriteria sedang (0,55), dan kelas kontrol berada pada kriteria rendah (0,29). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Course Review Horay* berbantuan media konkret lebih efektif diterapkan pada pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Gugus Wolter Monginsidi dibandingkan model konvensional serta bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

Abstract

The implementation of science learning in 5th grade students at SDN Gugus Wolter Monginsidi is dominant in lectures, discussions and questions and answers. This conventional model, the implementation of learning has not been optimal causes low science learning outcomes. This research aimed to test the effectiveness of course review horay model type of cooperative learning using concrete media towards learning outcome of science in 5th grade students at SDN Gugus Wolter Monginsidi, Kendal. This research using a quantitative approach with the type of research is experiment. The design of this research is quasi experimental design with nonequivalent control group design. The research sample used purposive sampling technique. The subjects of this research were SDN 1 Sarirejo as an experimental class and SDN 3 Sarirejo as a control class. The results of the *t-test* showed that $t_{count} > t_{table}$ ($3,142 > 1,997$), it means the learning outcome of the experimental class bigger than the control class. This was supported by the result of the *NGain* test which a medium criteria (0,55) and the control class was in low criteria 0,29. Based on the research results, it can be concluded that course review horay model using concrete media was more effective to use on learning of science in 5th grade students at SDN Gugus Wolter Monginsidi than conventional models and was useful for improving science learning outcomes.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

ISSN 2252-6366

Kuripan Kidul RT 01 RW 04, Pekalongan, Jawa Tengah

E-mail: bektiwidhi@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan membantu manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidikan yang telah terbentuk untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas meliputi aspek spiritual, afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hal ini sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia yang diperjelas pada isi pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang semakin pesat, tentunya tak lepas dari dari peningkatan mutu pendidikan termasuk kurikulum.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 37 Tahun 2018, pada kurikulum 2013 terdapat muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, berlaku universal dan berupa kumpulan hasil observasi maupun eksperimen (Carin dan Sund, 1993). Hal ini menandakan IPA belajar mengenai fenomena alam dan penguasaan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip dalam proses penemuan. Kegiatan pembelajaran IPA di SD/MI masih didominasi oleh guru tentunya sangat berdampak pada hasil belajar siswa yang belum optimal. Pencapaian hasil belajar diukur melalui penilaian sesuai dengan Permendikbud No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Sekolah Dasar dan Menengah.

Studi internasional yang dilakukan oleh TIMSS (*Trends in Mathematic and Science Study*) tahun 2015 menunjukkan Ilmu pengetahuan berada di peringkat 45 dari 48 negara dengan skor 397. Berdasarkan studi TIMSS tersebut, hasil belajar sains tergolong rendah sehingga perlu adanya solusi meningkatkan pemahaman dan nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan hasil belajar IPA menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran diantaranya terdapat siswa kurang memperhatikan guru, dan cenderung pasif. Proses pengamatan yang telah dilakukan, guru menerapkan model yang dominan ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pembelajaran berpusat pada guru atau *teacher centered*. Diskusi dilakukan melalui tanya jawab. Selain itu, diskusi juga dilakukan dengan berkelompok, namun pembentukan kelompok masih berdasarkan tempat duduk sehingga belum mencapai sintak tertentu. Hal ini juga didukung oleh data hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN Gugus Wolter Monginsidi yang masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Terbukti siswa yang tuntas kurang dari 60% dari 140 siswa terdapat 73 siswa (52%) belum mencapai KKM.

Berdasarkan data hasil belajar IPA yang belum optimal, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar yang dapat membuat siswa berpikir kritis, dan berperan aktif. Model pembelajaran dapat membantu siswa memperoleh informasi, gagasan, ketrampilan, nilai, cara berpikir, dan sarana dalam mengekspresikan diri (Joice & Weil,

1996:7). Penerapan model yang dapat digunakan yaitu model kooperatif tipe *Course Review Horay*. Model *course review horay* adalah model pembelajaran yang mewujudkan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik sebab setiap kelompok yang menjawab benar maka berteriak „Hore!!“ (Huda,2013:229). Model ini bercirikan pengujian pemahaman materi melalui kompetisi, pemberian penghargaan sehingga menumbuhkan kerjasama bersifat positif di antara siswa, menerima adanya setiap perbedaan, dan mengembangkan ketrampilan siswa. Pembelajaran dengan menggunakan bantuan media maka pembelajaran menjadi lebih bermakna. Arsyad (2014:4) berpendapat bahwa media merupakan alat yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi. Penggunaan pemilihan media konkret pada proses pembelajaran, karena disesuaikan pada materi IPA yang berkaitan dengan fenomena alam yang ada disekitar lingkungan.

Penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian oleh Jake M. Laguador (2014) berjudul “*Cooperative Learning Approach in an Outcomes-Based Enviroment*”. Pembelajaran *student-center* adalah pendekatan efektif untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Pendekatan kooperatif mendorong berpartisipasi aktif, menjalin kerjasama, terjadi interaksi sosial dan pengalaman belajar yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Meirza Nanda Faradita (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kelompok siswa yang menerapkan model *Course Review Horay* dan model konvensional.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantuan media konkret terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Gugus Wolter Monginsidi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional? Tujuan penelitian ini adalah menguji keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan media konkret terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Gugus Monginsidi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono,2016:116). Populasi pada penelitian ini yaitu semua siswa kelas V di SDN Gugus Wolter Monginsidi Kabupaten Kendal. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini yaitu SDN 1 Sarirejo sebagai kelas eksperimen, dan SDN 3 Sarirejo sebagai kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu model *course review horay* berbantuan media konkret sebagai variabel bebas (**X**) dan hasil belajar IPA sebagai variabel terikat (**Y**). Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik non tes berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas analisis data awal meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan analisis data akhir meliputi uji normalitas, uji homogenitas, pengujian hipotesis (uji t-test), dan uji N-Gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Kognitif Siswa

Hasil belajar kognitif pada penelitian ini berupa data nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal sebelum diberi perlakuan dan nilai *posttest* berfungsi untuk menarik kesimpulan hipotesis. Hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	Pretest		Posttest	
	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
1. Jumlah Siswa	38	30	38	30
2. Rata-rata	61,37	60,87	72,66	82,50
3. Nilai Tertinggi	80	83	93	97
4. Nilai Terendah	30	40	40	50

Analisis Data Awal

Uji Normalitas Data *Pretest*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini dalam uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program komputer SPSS versi 22. Jika sig.>0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika sig<0,05 maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Normalitas Nilai *Pretest* Siswa Kelas V

Kelas Wilk	Tests of Normality		StatisticDf	Sig.
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk		
Hasil Nilai Eksperimen	.106	30	.200*	.961 30 .325

Nilai

.121 38 .170 .912 38 .006

Kontrol

Berdasarkan tabel 2, Hasil perhitungan uji normalitas yaitu kelas kontrol sig. 0,170, dan kelas eksperimen dengan sig. 0,200. Kedua kelas tersebut memiliki nilai Sig.>0,05, sehingga H₀ diterima dan H_a ditolak artinya data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data *Pretest*

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians data yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas penelitian ini menggunakan uji ANOVA bantuan SPSS versi 22. Jika nilai Sig.>0,05 maka data memiliki varians sama. Apabila Sig.<0,05 maka data mempunyai varians tidak sama.

Tabel 3 Uji Homogenitas data *pretest* Siswa Kelas V

Test of Homogeneity of Variances			
Pretest IPA			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.719	1	66	.399

Berdasarkan tabel 2, hasil uji homogenitas data *pretest* yaitu nilai signifikansi 0,399 (0,399 > 0,05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak artinya data memiliki varians yang sama atau homogen.

Analisis Data Akhir

Uji Normalitas Data *Posttest*

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.

Tabel 4 Uji Normalitas Nilai *Posttest* Siswa Kelas V

Kelas	Tests of Normality		Statistic	Df	Sig.
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk			
Hasil Nilai Eksperimen	.12	30	.200*	.925 30	.037
Nilai Kontrol	.10	38	.200*	.952 38	.103

Berdasarkan tabel 4, Hasil perhitungan uji normalitas yaitu kelas kontrol sig. 0,200, dan kelas eksperimen dengan sig. 0,200. Kedua kelas tersebut memiliki nilai Sig.>0,05, sehingga H₀ diterima dan H_a ditolak artinya data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data Posttest

Pengujian homogen atau tidaknya pada data nilai *posttest* menggunakan uji ANOVA dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.

Tabel 5 Uji Homogenitas data *proptest* Siswa Kelas V

Test of Homogeneity of Variances				
Pretest IPA				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
.609	1	66	.438	

Berdasarkan tabel 2, hasil uji homogenitas data *pretest* yaitu nilai signifikansi 0,438 ($0,438 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya data memiliki varians yang sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample Test* berbantuan SPSS versi 22. Kriteria uji hipotesis yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut hasil uji *Independent Sample T-Test* data nilai *posttest* :

Tabel 6 Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai		.609	.438						
Equal variances assumed			3,142	66	.003	9,842	3,132	3,589	16,095
Equal variances not assumed			3,180	64,727	.002	9,842	3,095	3,661	16,024

Berdasarkan tabel 6, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,142 > 1,997$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pembelajaran dengan model CRH berbantuan media konkret lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Wolter Monginsidi.

Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

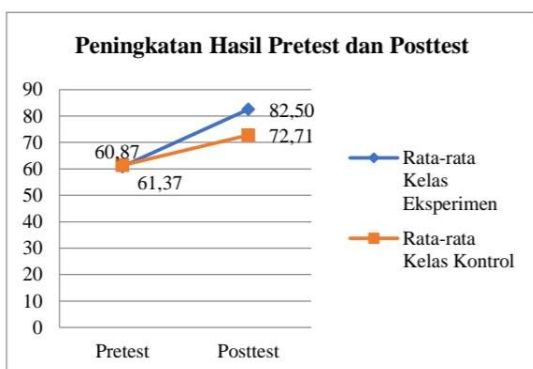


Diagram 1 Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gugus Wolter Monginsidi

Berdasarkan Diagram 1, maka diperoleh bahwa kemampuan awal yang dimiliki siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen hampir sama. Terbukti pada hasil rata-rata nilai siswa ketika *pretest* yang menunjukkan kelas kontrol mendapatkan rata-rata sebesar 61,37, dan kelas eksperimen sebesar 60,87. Kemudian pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan media konkret hasil belajar yang diperoleh dalam muatan pelajaran IPA siswa kelas V lebih meningkat dibandingkan pada siswa dikelas kontrol.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Nilai rata-rata		Nilai n-gain	Kriteria
	Pretest	Posttest		
Kontrol	61,37	72,66	0,29	Rendah
Eksperimen	60,87	82,50	0,55	Sedang

Berdasarkan tabel 7, maka menunjukkan peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen dengan kriteria sedang yaitu 0,55, sedangkan kelas kontrol berada pada kriteria rendah yaitu 0,29.

Analisis Deskriptif Hasil Observasi Penerapan Model Course Review Horay

Hasil analisis observasi penerapan model CRH pada muatan pelajaran IPA disajikan pada tabel 8 berikut.

Tabel 8 Hasil Observasi Penerapan Model Course Review Horay

Kelas	Persentase Pertemuan ke-				Rata-rata
	1	2	3	4	
Eksperimen	72%	81%	89%	94%	84%

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan terdapat peningkatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran yang menerapkan model *Course Review Horay* dikelas eksperimen dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat.

PEMBAHASAN

Model *Course Review Horay* berbantuan media konkret lebih efektif terhadap hasil belajar IPA. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas

kontrol. Pembelajaran model CRH memiliki suasana belajar yang produktif dengan saling berinteraksi dan bertukar pikiran. Proses tersebut membantu siswa untuk berkembang dan berpikir kritis dalam memahami konsep melalui diskusi kelompok dan pengujian pemahaman (Mediatati, 2016:114). Pemberian materi oleh guru yang dibantu dengan media konkret yang ada di sekitar lingkungan membuat pembelajaran mejadi lebih bermakna karena siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman materi dilakukan melalui mengkonstruksi pengetahuan pada pengalaman yang dialaminya.

Pembelajaran pada model ini menekankan cara belajar dan mengajar dengan berkompetisi yang diadakan oleh guru untuk menguji pemahaman siswa. Model *Course Review Horay* bukan hanya belajar mengenai akademik dan ketrampilan, akan tetapi juga melatih siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga terjadinya suatu hubungan sosial yang dapat berpengaruh pada prestasi akademik. Kondisi ini berkontribusi dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga akhirnya siswa mencapai hasil yang maksimal (Ritonga dan Tanjung, dalam Suheria, dkk. 2019: 67). Keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantuan media konkret menunjukkan adanya hasil belajar yang meningkat pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

Penelitian terdahulu yang mendukung, yaitu penelitian yang dilakukan Ni Luh Gita Sri Antari, Kt. Pudjawan, & I Md. Citra Wibawa (2019) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pramadita, Anjar A., dkk (2013) berjudul "Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa". Penelitian ini menunjukan bahwa minat dan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran CRH lebih tinggi daripada model pembelajaran ekspositori.

Penelitian yang dilakukan oleh Bety Ratih Meganingtyas, Retno Winarni, & Tri Murwaningsih (2018) berjudul "*The Effect of Using Course Review Horay and Talking Stick Learning Methods Towards Social Science Learning Result Reviewed From Learning Interest*". Penelitian ini menunjukan bahwa model *course review horay* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Tjokorda, I Gede Margunayasa, & Nyoman Kusmaryatni (2019) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Bermediakan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA". Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan model *Course Review Horay* berbantuan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini berdasarkan perolehan skor rata-rata hasil

belajar IPA kelas eksperimen adalah 23,58 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan skor rata-rata dengan model pembelajaran konvensional adalah 15,23 berada pada kategori sedang.

Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian oleh Gull F., Shehzad S. (2015) "*Effect of Coeoperative Learning on Students Academic Achievement*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor kelompok eksperimen sebelum dan sesudah intervensi ($p=0,000$). Hal tersebut disimpulkan bahwa proses pembelajaran kooperatif mempunyai dampak positif terhadap prestasi akademik dan hasil belajar sangat baik. Penelitian yang dilakukan oleh Made Indrieta Sari, dkk (2017) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas V". Hasil uji hipotesis menunjukkan aktivitas siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dan hasil belajar rata-rata kelas eksperimen meningkat. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian oleh Tshewang Rabgay (2017) yang berjudul "*The Effect of Using Cooperative Learning Method on Tenth Grade Students' Learning Achievement and Attitude towards Biology*". Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif lebih tinggi dibandingkan dengan model ceramah pada bidang biologi terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan teori tersebut, hasil penelitian menunjukkan model *Course Review Horay* berbantuan media konkret lebih efektif diterapkan pada pembelajaran. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian ini bahwa rata-rata hasil belajar IPA menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan media konkret lebih besar daripada rata-rata hasil belajar IPA menggunakan model konvensional. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menguji keefektifan model *Course Review Horay*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Model *Course Review Horay* berbantuan media konkret lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN Gugus Wolter Monginsidi Kabupaten Kendal. Hasil uji *t-test* menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(3,142 > 1,997)$, artinya hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada hasil belajar kelas kontrol. Hal ini didukung oleh hasil uji N-gain kelas eksperimen sebesar 0,55 yang berkategori sedang, dan kelas kontrol sebesar 0,29 yang berkategori rendah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Desi Wulandari, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing, Drs. A. Busyairi, M.Ag. selaku Mitra Bestari I, Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd. selaku Mitra Bestari II, Farid Ahmadi, S. Kom., M. Kom., Ph. D., selaku penyunting bahasa Inggris yang telah

memberikan bimbingan dan masukan dalam menyusun manuskrip ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, N. L., dkk. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*. 3(2): 121. (P-ISSN: 2579-7158 E-ISSN: 2549-6050).
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Carin, A.A & Sund, R. B. 1993. *Teaching Science Throught Discovery*. Seventh Editon. Charles Merry Publishing Co. Ohio.
- Dewi P, Tjokorda Istri Mirah Satya dkk. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Bermediakan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(2):146. (P-ISSN: 2579-7158 E-ISSN: 2549-6050).
- Faradita, Meirza N. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Elementary School Education Journal*, 1(2b): 191. (P-ISSN: 2581-1800 E-ISSN: 2597-4122
- Gull F., & Shehzad S. 2015 “*Effect of Coooperative Learning on Students Academic Achievement*”. *Journal of Education and Learning*, 9(3). (pp . 246-255).
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joyce, B. & Weil, M. 1996. *Model of Teaching*. Needham Heights : A. Simon & Schuster Company.
- Laguador, Jake M. 2014. *Cooperative Learning Approach in an Outcomes Based Enviroment*. *Internasional Jurnal of Social Sciences, Art and Humanities*, 2 (2): 46. Philippines University.
- Mediatati, Nani, dkk. 2016. Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dengan media Flipchart sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2). (ISSN:113-121).
- Meganingtyas, Betty R.,dkk. 2018. *The Effect of Using Course Review Horay and Talking Stick Learning Methods Towards Social Science Learning Result Reviewed From Learning Interest*. *International Journal of Educational Research Review*, 4(2): 194.
- Peraturan Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah
- _____. 2018. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 tahun 2018 tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Sekretariat Negeri Republik Indonesia: Jakarta.
- Pramadita, Anjar A., dkk. 2013. Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 2(2): 37. (ISSN 2252-6927).
- Rabgay, T. 2017. *The Effect of Using Cooperative Learning Method on Tenth Grade Students' Learning Achievement and Attitude towards Biology*. *International Journal of Instruction*, 11 (2): 274-276. (e-ISSN: 1308-1470).
- Sari, Made Indrieta, dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas V. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2):9.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suheria, dkk. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) dan *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Redoks SMA Negeri 9 Palu. *J. Akademika. Kim*. 8(2): 67. (ISSN 2302-6030).
- TIMSS. 2015. *International Science Achievement*. Boston: Boston Collage.